

## DAFTAR PUSTAKA

- Aberar, 2011. Respon Tanaman Tomat terhadap Dosis Pupuk Trichokompos dan Interval Waktu Pemberian Ekstrak Nimba di Lahan Sulfat Masam. *Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, Lampung.
- Agustina, R., Mulyani, H. R. A., dan Farida, N., 2021. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) pada Pertumbuhan Bunga Aglaonema. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Ainiya, M., Fadil, M., dan Despita, R., 2019. Peningkatan Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis dengan Pemanfaatan Trichokompos dan POC Daun Lamtoro. *Agrotechnology Research Journal*, 3(2): 69-74.
- Ali, A., Poniran, M., dan Misrianti, R., 2023. Pertumbuhan Indigofera (*Indigofera zollingeriana*) setelah Pemangkasan Di Lahan Gambut. *Pastura*, 11(1): 39-44.
- Anastasia, I., Izzati, M., dan Suedy, S. W. A., 2014. Pengaruh Pemberian Kombinasi Pupuk Organik Padat dan Organik Cair terhadap Porositas Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amarantus tricolor* L.). *Jurnal Akademika Biologi*, 3(2): 1-10.
- Ardiyanto, W., dan Jazilah, S., 2019. Pengaruh Macam Pupuk Organik Cair (POC) dan Saat Pemberian terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Biofarm: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 14(2): 48-16.
- Arma, R., Sari, D. E., dan Irsan, I., 2019. Identifikasi Hama Lalat Buah (*Bactrocera* Sp) Pada Tanaman Cabe. *Agrominansia*, 3(2): 109-120.
- Astuti, A. A. R., Nuraini, Y., dan Baswarsati, B., 2022. Pemanfaatan Trichokompos dan Pupuk Kandang Sapi untuk Perbaikan Sifat Kimia Tanah, Pertumbuhan, dan Produksi Tanaman Bawang Putih (*Allium sativum* L.). *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 9(2): 243-253.
- Bay, M. M., dan Pakaenoni, G., 2021. Potensi Serangan Hama Lalat Buah *Bactrocera* sp (Diptera: Tephritidae) pada beberapa Komoditas Hortikultura di Pasar Rakyat Kota Kefamenanu. *Savana Cendana*, 6(01): 1-3.
- BPS-Statistics Indonesia, 2022. Statistik Hortikultura 2022. *Badan Pusat Statistik Indonesia*. ISSN 2745-679X
- Darmawan, M., Poerwanto, R., dan Susanto, S., 2014. Aplikasi *Prohexadion-ca*, *Paclobutrazol*, dan Strangulasi untuk Induksi Pembungaan di Luar Musim pada Tanaman Jeruk Keprok (*Citrus reticulata*). *Jurnal Hortikultura*, 24(2): 133-140.
- Daryanti, D., Dewi, T. S. K., Aziez, A. F., Suprpti, E., Priyadi, S., dan Fatmala, H. A., 2022. Pengaruh Ukuran Polibag dan Interval Pemberian Pupuk Organik Cair Batang Pisang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit Varietas Dewata. *Jurnal Ilmiah Agrineca*, 22(1): 40-49.

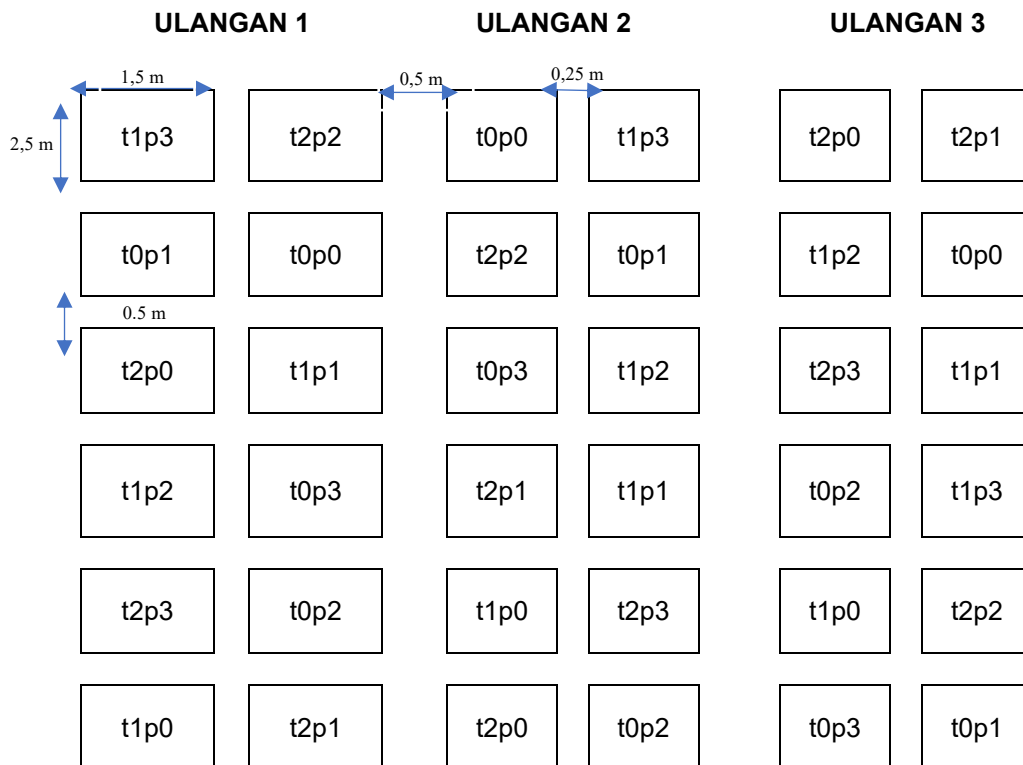
- Deviyanti, V. M., Kristanto, B. A., dan Kusmiyati, F., 2023. Pengaruh Pemberian Pupuk Kalium dan Giberelin terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agroplasma*, 10(1): 358-367.
- Dewanto, F. G., Londok, J. J., Tuturoong, R. A., dan Kaunang, W. B., 2017. Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootec*, 32(5): 1-8
- Diansyah, A., 2017. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) terhadap Aplikasi Pupuk Kompos dan Pupuk Anorganik di Polibag. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 8(3): 203-208.
- Fageria, N. K., Baligar, V. C., dan Jones, C. A., 2010. *Growth and Mineral Nutrition of Field Crops*. CRC Press.
- Febrianti, D., 2018. *Kajian Keterkaitan Antar Sifat Kuantitatif Pada Keturunan Kedua (F2) Hasil Persilangan Paprika (Capsicum annum Var. rossum L.) dengan Cabai Merah (Capsicum annum L.)*. (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Fideri, F., Knaofmone, E., dan Purba, D. P., 2023. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Batang Pisang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.). *Ciwal: Jurnal Pertanian*, 2(2): 47-54.
- Gultom, E. S., Sitompul, A. F., dan Rezeqi, S., 2021. Pemanfaatan limbah batang pohon pisang untuk pembuatan pupuk organik cair di Desa Kulasar Kecamatan Silinda Kabupaten Serdang Bedagai. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*: 462-467
- Hairuddin, R., dan Ariani, N. P., 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Batang Pisang (*musa* sp.) terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 5(3): 31-40.
- Hakim, T., dan Anandari, S., 2019. Responsif Bokashi Kotoran Sapi dan POC Bonggol Pisang terhadap Pertumbuhan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(2): 102-106.
- Harlis, H., Yelianti, U., Budiarti, R. S., dan Hakim, N., 2019. Pelatihan Pembuatan Kompos Organik Metode Keranjang Takakura Sebagai Solusi Penanganan Sampah di Lingkungan Kost Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1): 1-8.
- Hayati, E. H., Mahmud, T. M. T., dan Fazil, R., 2012. Pengaruh Jenis Pupuk Organik dan Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Floratek*, 7(2): 173-181.
- Ichwan, B., 2007. Pengaruh Dosis Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabe Merah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.

- Iswati, R., Abadi, A. L., Aini, L. Q., Soemarno, S., Asnawi, A., Pulogu, S. I., dan Rudin, S. S., 2024. Potensi *Trichoderma* sp. Indigenus Gorontalo sebagai Dekomposer Limbah Tanaman Jagung. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 29(2): 163-168.
- Joel, H., 2023. Respons Berbagai Varietas Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Lokal terhadap Pemberian Asam Humat pada Kondisi Ketersediaan Air Terbatas. *Skripsi*. Jurusan Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Junaidi, R., Puspita, F., dan Armaini, A., 2020. Aplikasi Beberapa Dosis Trichokompos Leguminosa terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) (*Doctoral dissertation*, Riau University).
- Kurniawan, E., Ginting, Z., dan Nurjannah, P., 2017. Pemanfaatan Urine Kambing Pada Pembuatan Pupuk Organik Cair terhadap Kualitas Unsur Hara Makro (NPK). *Prosiding Semnastek*.
- Laginda, Y. S., Darmawan, M., dan Syah, I. T., 2017. Aplikasi Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Batang Pisang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Jurnal Galung Tropika*, 6(2): 81-92.
- Lakitan, B., 2007. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Lapa, H. R., dan Srihidayati, G., 2023. Pemanfaatan Limbah Cair Tahu dan Batang Pisang Sebagai Pupuk Organik Cair. *Wanatani*, 3(1): 11-22.
- Lestari, E. G., 2006. Hubungan antara Kerapatan Stomata dengan Ketahanan Kekeringan pada Somaklon padi Gajahmungkur, Towuti, dan IR 64. *Biodiversitas*, 7(1): 44-48.
- Madusari, S., Yama, D. I., Jumardin, J., Liadi, B. T., dan Baedowi, R. A., 2018. Pengaruh Inokulasi Jamur Mikoriza Arbuskular terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Prosiding Semnastek*.
- Nazari, A. P. D., Eliyani, E., dan Akbar, M., 2022. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) dengan Pemberian Mikoriza dan Mikroorganisme Lokal Bonggol Dan Batang Pisang. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 47(1): 87-94.
- Nurjannah, I., dan Lasmini, S. A., 2022. Pengaruh Pemberian POC Batang Pisang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(2): 355-364.
- Nurwanto, A., Soedradjad, R., dan Sulistyaningsih N., 2017. Aplikasi Berbagai Dosis Pupuk Kalium dan Kompos terhadap Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Agritop*, 15(2): 181-193.
- Primawati, R., dan Daningsih, E., 2022. Distribusi dan Luas Stomata pada Enam Jenis Tanaman Dikotil. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 27(1): 27-33.
- Puspatika, K., dan Kusumawati, Y., 2018. Peramalan Harga Cabai dengan Metode Arima Arch-Garch dan Single Moving Average Di Kota Semarang. *Joins (Journal of Information System)*, 3(2): 192-201.

- Rajak, O., Patty, J. R., dan Nendissa, J. I., 2016. Pengaruh Dosis dan Interval Waktu Pemberian Pupuk Organik cair BMW terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Jurnal budidaya pertanian*, 12(2): 66-73.
- Rezaldi, F., dan Hidayanto, F., 2022. Potensi Limbah Fermentasi Metode Bioteknologi Kombucha Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Sebagai Pupuk Cair terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit (*Capsium frutescens* L. Var Cengek). *Jurnal Pertanian Cemara*, 19(2): 79-88.
- Rifaldy, G., Wijaya., dan Salrh, I., 2019. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair dan Takaran Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) Kultivar Dewata F1. *Jurnal Agroswagati* 7(2): 87-95
- Rizki, H. B., Puspita, F., dan Adiwirman, A., 2015. Uji Beberapa Tricho-kompos Terformulasi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah. (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Sakti, H. S., Gazali, A., dan Ellya, H., 2023. Pengaruh Ekstrak Daun Cengkeh (*Syzygium aromaticum*) sebagai Atraktan terhadap Lalat Buah pada Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Agroekotek View*, 5(3), 166-173.
- Saraiva, B., Pacheco, E. B. V., Visconte, L. L. Y., Bispo, E. P., Escócio, V. A., de Sousa, A. F., Soares, A.G., Junior, M. F., Motta, D.C., dan Brito, G. F. D. C., 2012. Potentials for utilization of post-fiber extraction waste from tropical fruit production in brazil—the example of banana pseudo-stem. *International Journal of Environment and Bioenergy*, 4(2): 101-119.
- Septariani, D. N., Hadiwiyono, H., dan Harsono, P., 2020. Pemanfaatan Minyak Serai Sebagai Bahan Aktif Nanovirusida untuk Pengendalian Penyakit Kuning pada Cabai. *Prima: Journal of Community Empowering and Services*, 4(2): 51-58.
- Simanjuntak, S., Sinaga, R., dan Nainggolan, T. M., 2020. Pengaruh Pemberian Bokashi Kulit Pisang dan Pupuk Organik Mabar terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) serta Pemasarannya (Studi Kasus: di Pasar Siborongborong, Kecamatan: Siborongborong, Kabupaten: Tapanuli Utara). *Tapanuli Journals*, 3(1): 197-206.
- Sugito, Y., 2000. Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia: prospek dan permasalahannya. *Makalah Seminar Nasional Pembangunan Berkelanjutan. Malang*
- Suharman, S., Jusran, J., Trisnawaty, A. R., dan Rahmawati, R., 2022. Aplikasi Pemberian Pupuk Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Produksi Berbagai Varietas Cabai Kriting. *Plantklopedia: Jurnal Sains dan Teknologi Pertanian*, 2(1): 18-31.

- Sujatna, I., Muchtar, R., dan Banu, L. S., 2017. Pengaruh Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.) pada Sistem Wall Garden. *Jurnal Ilmiah Respati*, 8(2): 731-738
- Suprihatin, S., 2012. Production Process of Liquid Fertilizer From Banana Trunk. *Jurnal Teknik Kimia*, 5(2): 429-433.
- Tanti, N., Nurjannah, N., dan Kalla, R., 2019. Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Cara Aerob. *Jurnal Teknologi*, 14(02): 68-73.
- Tonny K, Laksaminawata, Witano, Herman D. P., 2014. *Panduan Praktis Cabai Merah*. Bina Tani Sejahtera. Jakarta.
- Trenaldi, G. D., Sepriani, Y., Adam, D. H., dan Septyani, I. A. P., 2022. Respon Penggunaan Mulsa Plastik Hitam Perak terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum*. L) di Perkebunan Afdeling 2 Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Education And Development*, 10(3): 14-18.
- Trosian, E. M., Rahmi, A., dan Sujalu, A. P., 2023. Pengaruh Pemberian Pupuk Trichokompos dan Pupuk Phonska terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L. Varietas Maxipro). *Jurnal Agroteknologi dan Kehutanan Tropika*, 1(2): 123-136.
- Tuapattinaya, P., dan Tutupoly, F., 2014. Pemberian pupuk kulit pisang raja (*Musa sapientum*) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan Dan Terapan*, 1(1): 13-21.
- Umbola, M. A., Lengkong, E., dan Nangoi, R., 2020. Pemanfaatan Agen Hayati Tricho-kompos dan PGPR (*Plant Growth Promotion Rhizobactery*) Pada Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.). In *Cocos*, 5(5).
- Warintan, S. E., Purwaningsih, P., dan Tethool, A., 2021. Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ternak untuk Tanaman Sayuran. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6): 1465-1471.
- Warisa, N. L., dan Badal, B., 2022. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (Daun Lamtoro + Batang Pisang) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Research Ilmu Pertanian*, 2(2): 146-155.
- Wati, S. D., 2018. Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Secara Hidroponik dengan Nutrisi Pupuk Organik Cair dari Kotoran Kambing. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Ziaulhaq, W., dan Amalia, D. R., 2022. Pelaksanaan Budidaya Cabai Rawit sebagai Kebutuhan Pangan Masyarakat. *Indonesian Journal of Agriculture and Environmental Analytics*, 1(1): 27-36.

# LAMPIRAN



Keterangan :

t0 = trichokompos 0 ton ha<sup>-1</sup>

t1 = richokompos 15 ton ha<sup>-1</sup>

t2 = trichokompos 30 ton ha<sup>-1</sup>

p0 = POC 0 mL L<sup>-1</sup>

p1 = POC 200 mL L<sup>-1</sup>

p2 = POC 400 mL L<sup>-1</sup>

p3 = POC 600 mL L<sup>-1</sup>

Gambar Lampiran 1. Denah percobaan

Tabel Lampiran 1. Hasil analisis tanah sebelum penelitian

Nomor contoh		Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5														
Urut	Laboratorium	Pengirim	pasir	debu	liat	pH		Bahan organik			Olsen	ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	Kb	KCL 1N	
						H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley & Black	Kjeldahl N	C/N									Al	H
			-----%-----				-----%-----			-ppm-	-----%-----						%			
1	SA	-				5.79	-	2.21	0.12	18	10.15	-	-	0.22	-	-	-	-	1.55	3.15

Sumber: Laboratorium Kimia dan kesuburan Tanah, Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2024.



Tabel Lampiran 2. Hasil analisis tanah sesudah penelitian

Nomor contoh		Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5														
Urut	Laboratorium	Pengirim	pasir	debu	liat	pH		Bahan organik			Olsen	ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	Kb	KCL 1N	
						H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley & Black	Kjeldahl N	C/N									Al	H
			-----%-----					-----%-----			-ppm-	-----%-----					%			
1	SS1	t0	-	-	-	6.16	-	1.95	0.11	18	10.35	-	-	0.12	-	-	-	0.09	-	-
	SS2	t1	-	-	-	6.48	-	2.35	0.21	11	13.35	-	-	0.20	-	-	-	tt	-	-
	SS3	t2	-	-	-	6.38	-	2.51	0.24	10	15.65	-	-	0.21	-	-	-	tt	-	-

Sumber: Laboratorium Kimia dan kesuburan Tanah, Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2024.

Tabel Lampiran 3. Kandungan unsur hara trichokompos

NO.	Parameter	Hasil	Metode Pengujian
1.	N-total %	1,95	IK PO-BPTP/10 (Kjeidahl)
2.	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> %	0.85	IK PO 5/L-BPTP/10 (Spektrofotometri)
3.	K <sub>2</sub> O %	0.54	IK PO 6/L-BPTP/10 (AAS)
4.	C-Organik %	18.34	IK PO 3/L-BPTP/10 (Pengabuan)
5.	Kadar Air %	43.79	IK PO 1/L-BPTP/10 (Oven)
6.	Fe, ppm	6487	IK PO 7/L-BPTP/10 (AAS)
7.	Mn, ppm	184	IK PO 8/L-BPTP/10 (AAS)
8.	Cu, ppm	26	IK PO 9/L-BPTP/10 (AAS)
9.	Zn, ppm	90	IK PO 10/L-BPTP/10 (AAS)
10.	Co, ppm	3	IK PO 9/L-BPTP/10 (AAS)
11.	Pb, ppm	6	IK PO 11/L-BPTP/10 (AAS)
12.	Cd, ppm	Tidak terdeteksi	IK PO 12/L-BPTP/10 (AAS)
13.	As, ppm	4	IK PO 13/L-BPTP/14 (MP-AES)
14.	Hg, ppm	Tidak terdeteksi	IK PO 14/L-BPTP/14 (MP-AES)
15.	B, ppm	0.1	IK PO 15/L-BPTP/14 (MP-AES)
16.	Mo, ppm	Tidak terdeteksi	IK PO 16/L-BPTP/14 (MP-AES)
17.	Ce, ppm	Tidak terdeteksi	IK PO 16/L-BPTP/14 (MP-AES)
18.	La, ppm	Tidak terdeteksi	IK PO 16/L-BPTP/14 (MP-AES)

Sumber: PT. Pupuk Madina, 2023.

Tabel Lampiran 4. Hasil analisis kandungan pupuk organik cair batang pisang

Nomor contoh			Parameter Terukur					
Urut	Labora- torium	pengirim	pH	Bahan organik			HNO <sub>3</sub> : HClO <sub>4</sub>	
				Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	P	K
		-		-----%-----			-----%-----	
1	SA	-	6.05	2.95	0.65	5	0.18	0.21

Sumber: Laboratorium Kimia dan kesuburan Tanah, Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, 2024.

Tabel Lampiran 5. Deskripsi cabai merah varietas Pilar

---

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: 3481 F x 4288 M
Golongan varietas	: hibrida
Tinggi tanaman	: 110 – 120 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,6 – 2,1 cm
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau tua
Bentuk daun	: jorong
Ukuran daun	: panjang 8 – 10 cm, lebar 4,3 – 5,6 cm
Bentuk bunga	: seperti terompet
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota	: putih
Warna kepala putik	: kuning muda
Warna benang sari	: putih
Umur mulai berbunga	: 40 – 45 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 108 - 112 hari setelah tanam
Bentuk buah	: silindrikan
Ukuran buah	: panjang 16,53 – 16,56 cm, diameter 1,70 – 1,72 cm
Warna buah muda	: hijau tua
Warna buah tua	: merah cerah
Tebal kulit buah	: 1,0 – 1,5 mm
Rasa buah	: pedas
Bentuk biji	: bulat
Warna biji	: krem
Berat 1.000 biji	: 5,5 – 6,0 g
Berat per buah	: 19,3 g – 19,3 g
Jumlah buah per tanaman	: 76 - 83 buah
Berat buah per tanaman	: 1,45– 1,58 kg
Kandungan vitamin C	: 178 – 185 mg/100 g

---

---

Daya simpan pada suhu 25 – 30 <sup>0</sup> C	: 6 – 7 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 24,36 – 27,00 ton
Populasi per hektar	: 18.888 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 130 – 140 g
Ketahanan terhadap layu bakteri <i>Rastolnia solanacearum</i>	: sangat tahan
Ketahanan terhadap penyakit busuk batang <i>Phitophthora capsici</i>	: sangat tahan
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 900 – 1.100 mdpl
Pemohon	: PT East West Seed Indonesia
Peneliti	: Aji Supriyadi, Jumadi, Asep Harpenas (PT. East West Seed Indonesia).

---

Sumber: East West Seed Indonesia, 2011.

Tabel Lampiran 6a. Rata-rata tinggi tanaman cabai merah (cm) umur 12 MST

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	89.90	75.13	73.93	238.96	79.65
t0p1	74.40	84.17	86.73	245.30	81.77
t0p2	85.30	81.93	76.02	243.25	81.08
t0p3	78.30	85.30	82.53	246.13	82.04
t1p0	76.27	83.57	79.23	239.07	79.69
t1p1	83.60	81.83	85.67	251.10	83.70
t1p2	84.57	79.83	82.70	247.10	82.37
t1p3	91.33	85.37	94.50	271.20	90.40
t2p0	86.10	81.20	83.73	251.03	83.68
t2p1	85.17	81.57	78.03	244.77	81.59
t2p2	93.40	96.13	86.50	276.03	92.01
t2p3	83.20	89.17	92.20	264.57	88.19
Total	1011.54	1005.21	1001.77	3018.52	83.85

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam tinggi tanaman cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	4.03	2.02	0.08 tn	3.44	5.72
Perlakuan	11	557.83	50.71	2.12 tn	2.26	3.18
T	2	165.10	82.55	3.45 *	3.44	5.72
P	3	190.38	63.46	2.66 tn	3.05	4.82
T X P	6	202.35	33.73	1.41 tn	2.55	3.76
Galat	22	525.72	23.90			
Total	35	1086.93				

KK= 5.83%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

\* = Berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 7a. Rata-rata diameter batang tanaman cabai merah (mm) umur 12 MST

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	11.27	10.90	11.20	34.37	11.12
t0p1	11.37	11.93	11.50	34.80	11.60
t0p2	10.80	12.70	11.93	35.43	11.81
t0p3	10.60	11.93	11.23	33.77	11.26
t1p0	11.20	11.60	11.03	33.83	11.28
t1p1	11.17	12.03	11.63	34.83	11.61
t1p2	12.00	11.53	11.80	35.33	11.78
t1p3	12.43	11.90	13.03	37.37	12.46
t2p0	11.37	13.37	10.90	35.63	11.88
t2p1	11.73	11.40	11.57	34.70	11.57
t2p2	13.03	13.30	11.43	37.77	12.59
t2p3	12.77	11.80	12.40	36.97	12.32
Total	139.73	144.40	139.67	423.80	11.77

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam diameter batang cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	1.23	0.61	1.49 tn	3.44	5.71
Perlakuan	11	7.44	0.68	1.65 tn	2.25	3.18
T	2	2.47	1.24	3.01 tn	3.44	5.71
P	3	2.62	0.87	2.13 tn	3.04	4.81
T X P	6	2.35	0.39	0.95 tn	2.54	3.75
Galat	22	9.04	0.41			
Total	35	17.71				

KK =5.45%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 8a. Rata-rata luas daun tanaman cabai merah (cm<sup>2</sup>) umur 12 MST

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	10.93	10.30	11.57	32.80	10.93
t0p1	12.40	11.97	13.00	37.37	12.46
t0p2	11.73	12.83	13.17	37.73	12.58
t0p3	11.93	10.33	10.33	32.60	10.87
t1p0	12.27	12.97	14.20	39.43	13.14
t1p1	12.07	13.53	14.73	40.33	13.44
t1p2	12.60	12.47	13.07	38.13	12.71
t1p3	12.40	13.43	12.33	38.17	12.72
t2p0	12.13	12.70	16.83	41.67	13.89
t2p1	11.93	13.33	10.60	35.87	11.96
t2p2	15.33	13.73	14.17	43.23	14.41
t2p3	13.67	12.53	15.23	41.43	13.81
Total	149.40	150.13	159.23	458.77	12.74

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam luas daun cabai merah

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	5.00	2.50	2.00 tn	3.44	5.71
Perlakuan	11	40.25	3.66	2.92 *	2.25	3.18
T	2	20.86	10.43	8.32 **	3.44	5.71
P	3	3.06	1.02	0.81 tn	3.04	4.81
T X P	6	16.33	2.72	2.17 tn	2.54	3.75
Galat	22	27.56	1.25			
Total	35	72.81				

Kk = 8.78%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

\* = Berpengaruh nyata.

\*\* = Berpengaruh sangat nyata.



Tabel Lampiran 9a. Rata-rata kerapatan stomata cabai merah (stomata  $\text{mm}^{-1}$ )

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	73.04	83.23	101.91	258.17	86.06
t0p1	120.59	100.21	86.62	307.43	102.48
t0p2	81.53	67.94	125.69	275.16	91.72
t0p3	90.02	71.34	129.09	290.45	96.82
t1p0	74.73	108.70	84.93	268.37	89.46
t1p1	93.42	95.12	149.47	338.00	112.67
t1p2	91.72	95.12	93.42	280.25	93.42
t1p3	112.10	93.42	107.01	312.53	104.18
t2p0	103.61	83.23	146.07	332.91	110.97
t2p1	117.20	88.32	115.50	321.02	107.01
t2p2	91.72	118.90	123.99	334.61	111.54
t2p3	67.94	105.31	100.21	273.46	91.15
Total	1117.62	1110.83	1363.91	3592.36	99.79

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam kerapatan stomata cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	3465.30	1732.65	4.80 *	3.44	5.71
Perlakuan	11	2975.58	270.51	0.75 tn	2.25	3.18
T	2	713.06	356.53	0.99 tn	3.44	5.71
P	3	744.56	248.19	0.69 tn	3.04	4.81
T X P	6	1517.96	252.99	0.70 tn	2.54	3.75
Galat	22	7945.63	361.17			
Total	35	14386.52				

KK = 19.04%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

\* = Berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 10a. Rata-rata luas bukaan stomata cabai merah (mm<sup>2</sup>)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	753.60	527.52	284.69	1565.81	521.94
t0p1	498.91	576.71	817.45	1893.07	631.02
t0p2	553.34	562.41	553.34	1669.08	556.36
t0p3	580.55	535.89	669.87	1786.31	595.44
t1p0	586.13	558.22	711.73	1856.09	618.70
t1p1	637.42	631.14	794.42	2062.98	687.66
t1p2	540.78	743.13	681.38	1965.29	655.10
t1p3	770.35	586.13	767.90	2124.38	708.13
t2p0	640.56	678.24	668.82	1987.62	662.54
t2p1	460.53	575.67	761.97	1798.17	599.39
t2p2	580.55	494.03	674.05	1748.63	582.88
t2p3	521.59	657.66	580.55	1759.80	586.60
Total	7124.31	7126.75	7966.18	22217.24	617.15

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam luas bukaan stomata cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	39260.73	19630.37	1.53 tn	3.44	5.71
Perlakuan	11	97797.76	8890.71	0.69 tn	2.25	3.18
T	2	51465.33	25732.67	2.01 tn	3.44	5.71
P	3	11530.24	3843.41	0.30 tn	3.04	4.81
T X P	6	34802.19	5800.37	0.45 tn	2.54	3.75
Galat	22	282139.3	12824.51			
Total	35	419197.8				

KK = 18.35%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 11a. Rata-rata umur berbunga cabai merah (HST)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	53.00	53.00	50.00	156.00	52.00
t0p1	53.00	50.00	51.00	154.00	51.33
t0p2	52.00	51.00	49.00	152.00	50.67
t0p3	52.00	50.00	53.00	155.00	51.67
t1p0	50.00	53.00	53.00	156.00	52.00
t1p1	52.00	49.00	45.00	146.00	48.67
t1p2	52.00	51.00	47.00	150.00	50.00
t1p3	46.00	49.00	46.00	141.00	47.00
t2p0	51.00	51.00	49.00	151.00	50.33
t2p1	52.00	48.00	46.00	146.00	48.67
t2p2	48.00	45.00	50.00	143.00	47.67
t2p3	53.00	48.00	46.00	147.00	49.00
Total	614.00	598.00	585.00	1797.00	49.92

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam umur berbunga cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	35.17	17.58	4.05 *	3.44	5.71
Perlakuan	11	96.08	8.73	2.01 tn	2.25	3.18
T	2	42.00	21.00	4.84 *	3.44	5.71
P	3	28.53	9.51	2.19 tn	3.04	4.81
T X P	6	25.56	4.26	0.98 tn	2.54	3.75
Galat	22	95.50	4.34			
Total	35	226.75				

KK = 4.17%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

\* = Berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 12a. Persentase bunga gugur cabai merah (%)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	26.32	23.88	24.64	74.83	24.94
t0p1	27.34	24.81	24.24	76.39	25.46
t0p2	22.76	23.61	26.12	72.49	24.16
t0p3	22.89	20.51	21.94	65.34	21.78
t1p0	21.91	21.76	23.95	67.63	22.54
t1p1	21.14	22.93	20.69	64.76	21.59
t1p2	22.54	21.76	23.08	67.38	22.46
t1p3	17.58	31.03	16.37	64.98	21.66
t2p0	25.00	23.53	21.82	70.35	23.45
t2p1	21.43	22.35	22.02	65.81	21.94
t2p2	19.19	17.61	18.82	55.62	18.54
t2p3	19.66	21.12	20.25	61.03	20.34
Total	267.75	274.92	263.93	806.61	22.41

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam persentase bunga gugur cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	5.19	2.60	0.36 tn	3.443	5.719
Perlakuan	11	123.14	11.19	1.54 tn	2.259	3.184
T	2	56.89	28.45	3.93 *	3.443	5.719
P	3	32.97	10.99	1.52 tn	3.049	4.817
T X P	6	33.28	5.55	0.77 tn	2.549	3.758
Galat	22	159.42	7.25			
Total	35	832.57				

KK = 12.01%

Keterangan:

tn = berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 13a. Rata-rata umur panen cabai merah (HST)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	102.00	106.00	102.00	310.00	103.33
t0p1	102.00	102.00	102.00	306.00	102.00
t0p2	106.00	102.00	102.00	310.00	103.33
t0p3	106.00	106.00	102.00	314.00	104.67
t1p0	102.00	106.00	102.00	310.00	103.33
t1p1	102.00	97.00	97.00	296.00	98.67
t1p2	102.00	102.00	102.00	306.00	102.00
t1p3	97.00	106.00	97.00	300.00	100.00
t2p0	102.00	102.00	102.00	306.00	102.00
t2p1	102.00	102.00	102.00	306.00	102.00
t2p2	97.00	97.00	102.00	296.00	98.67
t2p3	106.00	102.00	102.00	310.00	103.33
Total	1226.00	1230.00	1214.00	3670.00	101.94

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam umur panen cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	11.56	5.78	0.98 tn	3.44	5.71
Perlakuan	11	121.22	11.02	1.88 tn	2.25	3.18
T	2	36.22	18.11	3.09 tn	3.44	5.71
P	3	26.11	8.70	1.48 tn	3.04	4.81
T X P	6	58.89	9.81	1.67 tn	2.54	3.75
Galat	22	129.11	5.87			
Total	35	261.89				

KK = 2.38%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 14a. Rata-rata jumlah buah per tanaman cabai merah (buah)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	32.67	34.00	34.67	101.33	33.78
t0p1	33.67	33.33	33.33	100.33	33.44
t0p2	37.33	36.67	33.00	107.00	35.67
t0p3	42.67	41.33	40.33	124.33	41.44
t1p0	46.33	44.33	42.33	133.00	44.33
t1p1	46.00	40.33	46.00	132.33	44.11
t1p2	44.67	44.33	43.33	132.33	44.11
t1p3	45.33	40.00	47.67	133.00	44.33
t2p0	39.00	43.33	43.00	125.33	41.78
t2p1	44.00	44.00	43.67	131.67	43.89
t2p2	46.33	48.33	50.33	145.00	48.33
t2p3	47.67	42.33	43.33	133.33	44.44
Total	505.67	492.33	501.00	1499.00	41.64

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam jumlah buah per tanaman cabai merah

Sumber keragaman	DB	JK	JK	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	7.63	3.81	0.80 tn	3.443	5.719
Perlakuan	11	747.49	67.95	14.21 **	2.259	3.184
T	2	556.46	278.23	58.19 **	3.443	5.719
P	3	75.69	25.23	5.28 **	3.049	4.817
T X P	6	115.34	19.22	4.02 **	2.549	3.758
Galat	22	105.19	4.78			
Total	35	860.31				

KK = 5.25%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

\*\* = Berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 15a. Rata-rata persentase buah gugur cabai merah (%)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	46.87	33.00	37.00	116.87	38.96
t0p1	44.19	43.00	49.46	136.65	45.55
t0p2	33.00	44.98	54.85	132.83	44.28
t0p3	35.10	40.60	34.68	110.37	36.79
t1p0	38.08	36.41	39.88	114.37	38.12
t1p1	26.76	26.60	24.44	77.80	25.93
t1p2	33.10	28.64	31.40	93.13	31.04
t1p3	26.10	55.75	28.93	110.79	36.93
t2p0	38.80	40.51	40.39	119.69	39.90
t2p1	36.73	33.36	39.51	109.60	36.53
t2p2	28.50	23.03	29.09	80.62	26.87
t2p3	33.53	18.90	22.36	74.79	24.93
Total	420.75	424.76	431.99	1277.50	35.49

Tabel Lampiran 15b. Sidik ragam persentase buah gugur cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	5.41	2.70	0.05 tn	3.44	5.71
Perlakuan	11	1555.68	141.43	2.84 *	2.25	3.18
T	2	633.55	316.78	6.36 **	3.44	5.71
P	3	192.23	64.08	1.29 tn	3.04	4.81
T X P	6	729.90	121.65	2.44 tn	2.54	3.75
Galat	22	1096.36	49.83			
Total	35	2657.45				

KK = 19.89%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

\* = Berpengaruh nyata.

\*\* = Berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 16a. Rata-rata panjang buah cabai merah (cm)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	13.20	13.47	13.21	39.88	13.29
t0p1	14.15	13.67	13.55	41.37	13.79
t0p2	13.74	14.02	14.11	41.87	13.96
t0p3	13.73	13.45	14.11	41.30	13.77
t1p0	13.28	13.57	13.30	40.15	13.38
t1p1	13.67	14.31	13.97	41.96	13.99
t1p2	13.33	13.71	14.06	41.10	13.70
t1p3	14.01	13.14	13.73	40.88	13.63
t2p0	13.29	13.74	13.74	40.77	13.59
t2p1	13.69	13.81	13.10	40.61	13.54
t2p2	14.07	14.16	14.25	42.47	14.16
t2p3	13.80	13.90	13.81	41.51	13.84
Total	163.97	164.96	164.95	493.87	13.72

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam panjang buah cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.05	0.03	0.32 tn	3.44	5.71
Perlakuan	11	2.08	0.19	2.24 tn	2.25	3.18
T	2	0.07	0.04	0.43 tn	3.44	5.71
P	3	1.25	0.42	4.96 **	3.04	4.81
T X P	6	0.75	0.13	1.49 tn	2.54	3.75
Galat	22	1.85	0.08			
Total	35	3.98				

KK = 2.11%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

\*\* = Berpengaruh sangat nyata.



Tabel Lampiran 17a. Rata-rata diameter buah cabai merah (mm)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	17.61	17.34	18.55	53.50	17.83
t0p1	20.31	16.59	19.45	56.35	18.78
t0p2	19.51	19.51	20.13	59.16	19.72
t0p3	19.88	19.83	19.62	59.33	19.78
t1p0	19.07	19.41	19.18	57.67	19.22
t1p1	19.07	19.01	20.55	58.63	19.54
t1p2	18.28	18.74	18.33	55.35	18.45
t1p3	20.26	16.97	20.55	57.78	19.26
t2p0	18.28	16.97	20.59	55.84	18.61
t2p1	19.38	19.25	17.37	56.01	18.67
t2p2	20.01	19.31	20.36	59.68	19.89
t2p3	19.03	19.13	19.71	57.87	19.29
Total	230.70	222.08	234.38	687.16	19.09

Tabel Lampiran 17b. Sidik ragam diameter buah cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	6.65	3.33	3.37 tn	3.44	5.71
Perlakuan	11	12.88	1.17	1.19 tn	2.25	3.18
T	2	0.06	0.03	0.03 tn	3.44	5.71
P	3	4.38	1.46	1.48 tn	3.04	4.81
T X P	6	8.43	1.41	1.42 tn	2.54	3.75
Galat	22	21.72	0.99			
Total	35	41.24				

KK = 5.20%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

Tabel Lampiran 18a. Rata-rata bobot per buah cabai merah (g)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	18.2	18.2	18.9	55.4	18.4
t0p1	20.7	19.5	20.6	60.8	20.2
t0p2	19.7	20.0	22.0	61.8	20.6
t0p3	21.5	22.0	19.1	62.6	20.8
t1p0	19.9	19.3	19.6	58.9	19.6
t1p1	17.9	22.4	22.0	62.3	20.7
t1p2	18.2	18.7	19.7	56.6	18.9
t1p3	21.5	19.0	21.2	61.8	20.6
t2p0	19.2	19.2	20.4	58.9	19.6
t2p1	19.2	19.1	18.9	57.2	19.0
t2p2	21.8	21.9	20.5	64.3	21.4
t2p3	21.5	21.7	21.1	64.4	21.4
Total	239.7	241.3	244.4	725.5	20.1

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam bobot per buah cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	0.96	0.48	0.38 tn	3.44	5.71
Perlakuan	11	32.60	2.96	2.35 *	2.25	3.18
T	2	1.25	0.62	0.49 tn	3.44	5.71
P	3	13.86	4.62	3.66 *	3.04	4.81
T X P	6	17.49	2.92	2.31 tn	2.54	3.75
Galat	22	27.76	1.26			
Total	35	61.32				

KK = 5.75%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

\* = Berpengaruh nyata.

Tabel Lampiran 19a. Rata-rata bobot buah per tanaman cabai merah (g)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	406.9	434.0	406.3	1247.3	415.7
t0p1	404.7	435.1	461.7	1301.7	433.9
t0p2	505.4	428.7	472.9	1407.1	469.0
t0p3	681.9	648.2	544.3	1874.5	624.8
t1p0	670.1	633.6	595.9	1899.8	633.2
t1p1	654.0	725.3	814.8	2194.2	731.4
t1p2	614.4	651.9	651.2	1917.6	639.2
t1p3	777.1	488.2	786.1	2051.5	683.8
t2p0	596.5	555.0	621.5	1773.1	591.0
t2p1	623.0	526.3	592.1	1741.5	580.5
t2p2	787.7	868.2	799.6	2455.6	818.5
t2p3	768.3	775.7	759.3	2303.3	767.8
Total	7490.5	7170.8	7506.2	22167.6	615.7

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam bobot per tanaman cabai merah

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	5970.33	2985.16	0.69 tn	3.44	5.71
Perlakuan	11	538896.78	48990.62	11.40 **	2.25	3.18
T	2	305446.85	152723.42	35.55 **	3.44	5.71
P	3	112088.20	37362.73	8.70 **	3.04	4.81
T X P	6	121361.72	20226.95	4.71 **	2.54	3.75
Galat	22	94523.95	4296.54			
Total	35	639391.05				

KK = 10.64%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

\*\* = Berpengaruh sangat nyata.

Tabel Lampiran 20.a. Rata-rata produksi per hektar cabai merah (ton)

Kombinasi Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-Rata
	1	2	3		
t0p0	13.5	14.4	14.3	42.3	14.1
t0p1	15.2	12.2	18.1	45.6	15.2
t0p2	14.6	12.0	16.5	43.2	14.4
t0p3	20.5	19.3	18.1	58.0	19.3
t1p0	20.1	18.9	18.0	57.0	19.0
t1p1	19.5	22.7	25.3	67.6	22.5
t1p2	19.0	20.0	22.4	61.5	20.5
t1p3	23.6	14.0	24.2	62.0	20.6
t2p0	17.6	17.9	18.5	54.1	18.0
t2p1	20.3	19.2	19.7	59.3	19.7
t2p2	24.0	26.0	24.4	74.5	24.8
t2p3	19.2	25.8	25.3	70.3	23.4
Total	227.6	223.0	245.2	695.9	19.3

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam produksi per hektar cabai merah

Sumber Keragaman	DB	Jk	Kt	F. Hitung	F. Tabel	
					0.05	0.01
Kelompok	2	22.91	11.46	1.96 tn	3.44	5.71
Perlakuan	11	393.44	35.77	6.11 **	2.25	3.18
T	2	231.74	115.87	19.78 **	3.44	5.71
P	3	79.68	26.56	4.53 *	3.04	4.81
T X P	6	82.02	13.67	2.33 tn	2.54	3.75
Galat	22	128.88	5.86			
Total	35	545.23				

KK = 12.52%

Keterangan:

tn = Berpengaruh tidak nyata.

\* = Berpengaruh nyata.

\*\* = Berpengaruh sangat nyata



Gambar Lampiran 2. Buah cabai merah pada berbagai dosis trichokompos dan konsentrasi POC.

## RIWAYAT HIDUP



Susi Amaliah adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Padang Malullu, 25 Maret 2002. Penulis merupakan putri dari pasangan bapak Sinardi dan ibu Sunniati. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2008 di SD Negeri Longka, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Parigi dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 12 Gowa dan lulus pada tahun 2020. Tahun 2020 penulis diterima di Universitas Hasanuddin Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian melalui jalur SNMPTN. Pada tahun 2024, penulis mampu menyelesaikan jenjang pendidikan S1. Selama menempuh pendidikan, penulis tidak hanya aktif berkuliah, namun penulis mengikuti kegiatan asisten praktikum mata

kuliah Dasar-Dasar Ekologi dan Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penulis juga aktif pada kegiatan kepanitiaan dan tergabung dalam organisasi Himpunan Pelajar Mahasiswa Gowa (HIPMA Gowa) Koordinatorat Parigi Periode 2021-2022. Akhir kata penulis mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul:

**“Pertumbuhan dan produksi Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) pada Aplikasi Trichokompos dan Pupuk Organik Cair”**